

BAB II

FAKTA DAN PERMASALAHAN

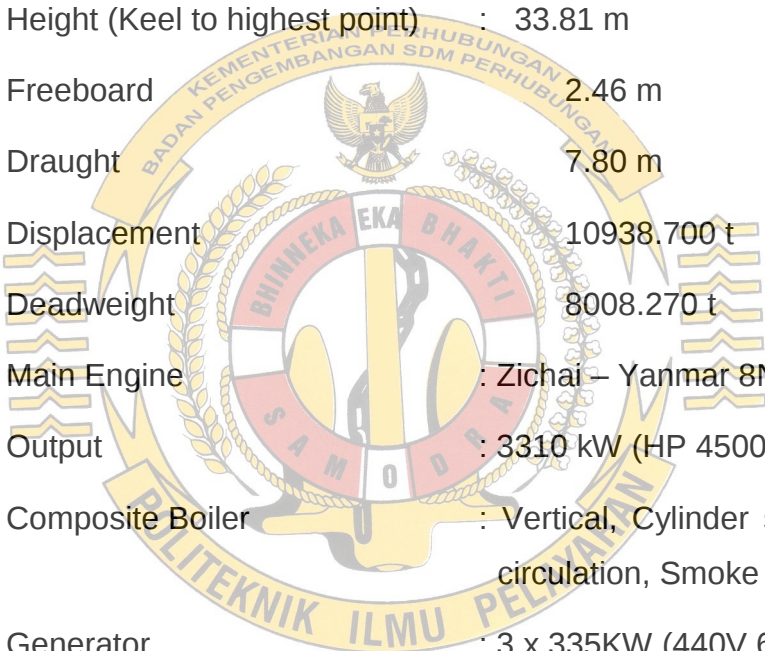
A. Fakta

1. Obyek penelitian

Semua Shipping SDN.BHD merupakan salah satu perusahaan pelayaran di Malaysia yang mengoperasikan kapal-kapal *tanker*. Salah satu kapal yang dimiliki adalah MT.Semua Gembira dimana penulis bekerja sebagai mualim/*officer*. Kapal ini merupakan kapal dengan rute pelayaran tetap atau sering disebut *liner*. Daerah pelayaran yang menjadi daerah utamanya adalah daerah perairan pantai terutama di *traffic separation scheme* atau disebut dengan TSS. MT.Semua Gembira merupakan kapal jenis *tanker* yang membawa minyak dari tempat pemuatan di Singapore dan dibawa menuju pelabuhan-pelabuhan Malaysia. Muatan yang biasa dimuat MT.Semua Gembira adalah AGO dan U95.

Kapal dimana penulis bekerja sebagai mualim/*officer* mempunyai data-data sebagai berikut:

Name of ship	: M.T. SEMUA GEMBIRA
Port of Registry	: Port Kelang / Malaysia
Official No.	: 333974
Call sign	: 9 M I E 4
IMO No.	: 9494917
MMSI	: 533000793
Shipbuilder's	: Yangzhou Kejin Shipbuilding Co. Ltd. (China)



Date Keel Laid	: 21 July 2008
Date of Delivery	: 26 May 2009
Registered Length	: 99.60 m
Length Over All (L.O.A)	: 105.83 m
Length Btwn Perpendicular (LBP)	: 99.85 m
Breadth (moulded)	: 18.60 m
Depth (moulded)	: 10.25 m
Height (Keel to highest point)	: 33.81 m
Freeboard	2.46 m
Draught	7.80 m
Displacement	10938.700 t
Deadweight	8008.270 t
Main Engine	: Zichai – Yanmar 8N330-EN
Output	: 3310 kW (HP 4500)
Composite Boiler	: Vertical, Cylinder shell, natural circulation, Smoke tube type
Generator	: 3 x 335KW (440V 60Hz)
Service Speed	: 13.3 knots
Consumption	: 14.0/day
Navigation Area	: Near Coastal
Complement	: 18 Person (Max)

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1, Sebagai deskripsi data, akan dijelaskan tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di atas kapal MT.Semua Gembira yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayaran di *traffic separation scheme*.

Sehingga dengan deskripsi data yang disajikan, pembaca akan mampu merasakan semua hal yang terjadi selama penulis melaksanakan tugas sebagai mualim. Pelaksanaan pelayaran di *traffic separation scheme* di MT.Semua Gembira merupakan hal yang harus menjadi perhatian oleh semua awak kapal. Kapal yang sering melakukan pelayaran di *traffic separation scheme* menjadikan pengetahuan tentang pelaksanaan pelayaran di *traffic separation scheme* harus benar-benar dikuasai oleh masing-masing awak kapal.

B. Fakta kondisi

Berlayar di alur pelayaran *traffic separation scheme* di MT.Semua Gembira merupakan hal yang selalu dilakukan mengingat daerah pelayaran dari kapal tersebut di area lepas pantai dan alur pelayaran. Pelayaran di alur pelayaran *traffic separation scheme* harus sesuai dengan peraturan internasional yang mengaturnya. Peraturan internasional tersebut adalah *Colreg* 1972 atau dalam bahasa indonesia disebut Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut (P2TL) tahun 1972. Dalam peraturan tersebut terdapat aturan yang khusus membahas tentang berlayar di alur pelayaran *traffic separation scheme*, yaitu aturan 10 (sepuluh). Kondisi alur pelayaran *traffic separation scheme* dilampirkan pada lampiran 2.

Pada pelaksanaan pelayaran di alur pelayaran *traffic separation scheme* harus dilakukan dengan penuh kewaspadaan dan taat kepada aturan yang berlaku, karena ramainya kapal yang keluar dan masuk pelabuhan Singapore di daerah ini. Sesuai dengan aturan 10 dari *Colreg* 1972, maka setiap kapal yang melakukan pelayaran di *traffic separation scheme* harus:

- 1) Berlayar di jalur lalu lintas pada arah yang benar sesuai dengan

arah lalu lintas umum pada jalur itu,

- 2) Sepanjang dapat dilaksanakan, sedapat mungkin menjauh dari garis pemisah atau bagan pemisah lalu lintas ,
- 3) Umumnya masuk atau keluar jalur lalu lintas pada ujung jalur, tetapi apabila tidak dari ujung jalur, sedapat mungkin harus masuk atau keluar jalur lalu lintas dengan sudut yang sekecil mungkin terhadap arah lalu lintas umum,
- 4) Menghindari untuk berlabuh jangkar di daerah TSS jika kondisi mengizinkan, kecuali dalam keadaan darurat atau *engine break down* dapat berlabuh di area yang aman.

C. Permasalahan

Berdasarkan pengalaman penulis saat berlayar di MT. Semua Gembira yang memiliki *trading area* Malaysia-Singapore, sehingga mengharuskan untuk melewati TSS Singapore saat akan memasuki maupun keluar dari pelabuhan Singapore. Ramainya lalu lintas kapal di TSS Singapore dapat menimbulkan berbagai masalah yang penulis hadapi, masalah dapat timbul dari kapal sendiri juga dapat timbul dari kapal lain. Berdasarkan fakta dan kondisi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam penerapan *Colreg* 1972 khususnya aturan 10 yang dilakukan oleh mualim jaga yang berhasil diidentifikasi yaitu sebagai berikut:

- a. Mengapa kapal mengalami keterlambatan tiba di *pilot station* ?
- b. Mengapa pelaksanaan aturan *Colreg* 1972 di kapal MT. Semua Gembira tidak berjalan dengan baik ?